

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas sebagai variabel bebas, serta *tax avoidance* sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:3) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuannya yaitu untuk menemukan, membuktikan, serta mengembangkan informasi baru. Dengan demikian, metode ini memberikan kesempatan bagi para ahli untuk mendapatkan data yang akurat dan bermanfaat guna memecahkan masalah serta mencegah terjadinya masalah baru.

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dimana metode penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:8).

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan survei pada Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah ciri-ciri atau karakteristik, termasuk nilai, yang dimiliki oleh individu, objek, atau kegiatan dan memiliki variasi tertentu yang peneliti tetapkan untuk diselidiki dengan tujuan untuk mengambil kesimpulan (Sugiyono, 2016:39). Dalam penelitian Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Survei pada Perusahaan sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa Tahun 2017-2022), penulis menetapkan tiga variabel. Variabel tersebut terdiri dari 2 variabel bebas dan satu variabel terikat.

3.2.2.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh atau berperan sebagai penyebab perubahan atau munculnya variabel terikat (Sugiyono, 2016:39). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan (X_1) dengan indikator Ln (Total Aset) dan Profitabilitas (X_2) dengan indikator *Return on Assets* (ROA).

3.2.2.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Variabel terikat pada penelitian ini adalah *Tax Avoidance* (Y) dengan indikator *Effective Tax Rate* (ETR).

Untuk lebih jelasnya mengenai operasionalisasi variabel, penulis sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Ukuran Perusahaan (X ₁)	Menurut Bambang Riyanto (2011:305) Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, dan rata-rata penjualan.	Total Aset	Rasio
Profitabilitas (X ₂)	Menurut Kasmir (2018:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam periode waktu tertentu.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<i>Tax Avoidance</i> (Y)	Menurut Mardiasmo (2011:8) <i>Tax Avoidance</i> adalah usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar Undang-undang.	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu aspek penting dalam penelitian. Hal ini karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang valid dan akurat. Oleh karena itu, mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting bagi para peneliti (Sugiyono, 2016:224).

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022. Dilihat dari sumbernya maka penelitian

ini menggunakan jenis data sekunder yaitu data berupa dokumen tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2016:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 sebanyak 32 Perusahaan:

Tabel 3.2
Populasi Sasaran

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk
3	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
4	ALTO	PT Banyan Tirta Tbk
5	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk
6	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
7	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
8	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
9	CLEO	PT Sariguna Primatira Tbk
10	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
11	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
12	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
13	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
14	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk
15	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
16	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
17	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
18	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
20	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk

23	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
24	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk
25	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
26	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
27	SKBM	Sekar Bumi Tbk
28	SKLT	Sekar Laut Tbk
29	STTP	PT Siantar Top Tbk
30	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk
31	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
32	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016:81). Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016: 85). Adapun pertimbangan dalam penentuan sampel pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3.3
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022	32
2	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2017-2022	(12)
3	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2017-2022	(7)

Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel	13
Data observasi penelitian (13x6)	78

Jumlah perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2022 berjumlah 32 Perusahaan. Setelah dilakukan seleksi dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang ditetapkan di atas maka didapat 13 perusahaan sebagai sampel penelitian. Total tahun pengamatan pada penelitian ini yaitu selama 6 tahun sehingga data observasi yang digunakan berjumlah 78. Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini yaitu:

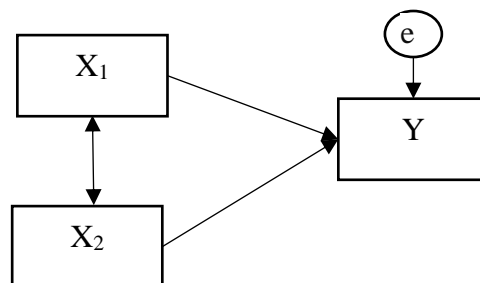
Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
3	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
4	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MYOR	Mayora Indah Tbk
8	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk
10	SKLT	Sekar Laut Tbk
11	STTP	PT Siantar Top Tbk
12	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
13	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk

Sumber: Data diolah

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian atau paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2016:42). Pada penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat:



Keterangan:

X_1 : Ukuran Perusahaan

X_2 : Profitabilitas

Y : *Tax Avoidance*

e : Faktor lain yang tidak diteliti

Gambar 3.1
Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses kegiatan berupa mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2016:147). Tujuan analisis data

adalah untuk memecahkan suatu masalah (Ghozali, 2018:3). Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan *path analysis* untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel independen terhadap variabel dependen. Tahapan dalam pengujian menggunakan *path analysis* yaitu sebagai berikut:

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.

Analisis deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*), nilai *maximum*, nilai *minimum*, dan standar deviasi untuk menggambarkan variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah dalam sebuah model penelitian terdapat masalah-masalah yang mengganggu hasil signifikansi penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari: uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji linearitas (Ghozali 2018:107). Adapun penjelasan masing-masing uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

3.2.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) Uji normalitas adalah salah satu uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeksi apakah residual berkontribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau uji *statistic*. Model regresi yang baik adalah yang mendekati normal (Ghozali, 2018). Untuk melihat model regresi normal atau tidak, dilakukan analisis grafik histogram P-P Plot dengan melihat nilai *one sample* KS (Kolmogorov Sminiv Test). Jika nilai profitabilitas *one sample* – KS > tingkat signifikansi (5%) maka asumsi normalitas telah terpenuhi.

3.2.5.2.2 Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2018:167) uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model linear atau tiak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% yaitu:

1. Jika nilai $F_{statistik} > F_{tabel}$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah ditolak.
2. Jika nilai $F_{statistik} < F_{tabel}$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa linear adalah diterima.

3.2.5.2.3 Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Multikolonieritas dapat dilihat dari *tolerance* dan lawannya, serta *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya

multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,010$ atau dengan kata lain $VIF \geq 10$. Apabila terdapat variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan VIF lebih dari 10 maka ada multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018:108).

3.2.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas adalah uji asumsi klasik yang bertujuan menguji perbedaan *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik dan tidak berpola.

3.2.5.2.5 Uji Autokorelasi

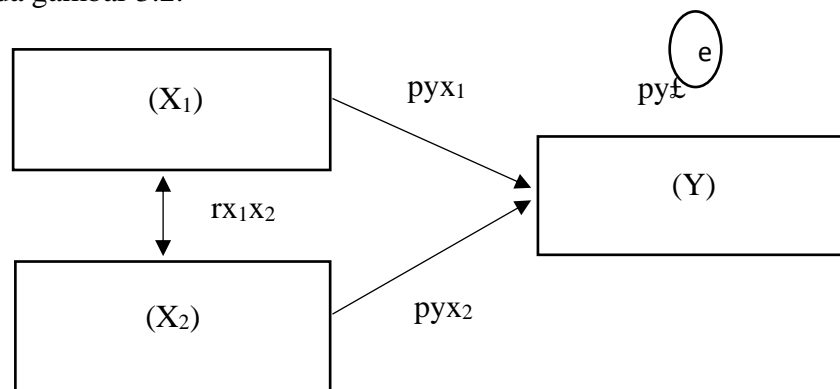
Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi adalah uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi linear ada korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu.

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan metode *Durbin-Watson* (*DW test*). Jika nilai *Durbin-Watson* berkisar pada nilai batas atas maka diperkirakan tidak terjadi autokorelasi.

3.2.5.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausal antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori dimana analisis jalur ini perluasan dari analisis linear berganda.

Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan analisis jalur karena analisis tersebut cukup untuk mewakili seberapa besarnya hubungan dan pengaruh ukuran perusahaan (X_1), profitabilitas (X_2), terhadap *tax avoidance*. Adapun struktur *path analysis* dapat diterjemahkan dalam sebuah diagram jalur seperti pada gambar 3.2.



Keterangan:

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Profitabilitas

Y = *Tax Avoidance*

e = Faktor lain yang tidak diteliti

$r_{X_1X_2}$ = Koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan variabel X_2

p_{YX_1} = Koefisien jalur antara variabel X_1 dengan Y

p_{YX_2} = Koefisien jalur antara variabel X_2 dengan Y

Gambar 3.2

Struktur *Path Analysis*

Dari struktur *path analysis* diatas, maka, langkah-langkah analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Koefisien Korelasi (R)

Menurut Ghozali (2018:202) uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur proporsi variasi dan variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, artinya semakin besar nilai masing-masing variabel tertentu maka semakin besar dominasinya, serta hasil dari data yang diproses akan semakin baik. Sehingga semakin tepat model ini digunakan untuk menjelaskan perilaku dari variabel dependen dan independen. Untuk menghindari bias maka digunakan nilai adjusted R², karena adjusted R² dapat naik atau turun apabila variabel independen ditambah dalam penelitian.

Koefisien korelasi digunakan untuk menentukan tingkat keeratan hubungan antara variabel. Adapun variabel rumus yang digunakan adalah:

$$r_{X_i X_j} = \frac{n \sum_{h=1}^n X_{ih} X_{jh} - \sum_{h=1}^n X_{ih} \sum_{h=1}^n X_{jh}}{\sqrt{[n \sum_{h=1}^n X_{ih}^2 - (\sum_{h=1}^n X_{ih})^2][n \sum_{h=1}^n X_{jh}^2 - (\sum_{h=1}^n X_{jh})^2]}}$$

Koefisien korelasi ini akan besar jika tingkat hubungan antar variabel kuat. Demikian jika hubungan antar variabel tidak kuat maka nilai r akan kecil, besarnya koefisien korelasi ini akan diinterpretasikan dalam tabel 3.5

Tabel 3.5
Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2018:257

2. Pengujian Secara Simultan

Pengujian secara simultan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\rho_{YX_i} = b_{YX_i} \sqrt{\frac{\sum_{h=1}^n X_i h^2}{\sum n_{yh^2}}}$$

Keterangan:

ρ_{YX_i} = Koefisien jalur dari variabel X_i terhadap variabel Y

b_{YX_i} = Koefisien regresi variabel X_i terhadap variabel Y

3. Pengujian Hipotesis Operasional

a. Pengujian secara simultan

$$H_0: \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = 0$$

$$H_a: \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} \neq 0$$

Dengan kriteria penelitian penolakan H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ uji signifikansi menggunakan rumus:

$$F = \frac{(n - k - 1)R^2}{k(1 - R^2)}$$

Statistik pengujian ini mengikuti distribusi F dengan derajat bebas $V_1 = k$ dan $V_2 = n - k - 1$.

b. Pengujian secara parsial hipotesis operasional:

$$H_0: \rho_{YX_i} = 0$$

$$H_a: \rho_{YX_i} \neq 0$$

Uji statistik menggunakan rumus:

$$t_i = \frac{b_{YX_1}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)} \cdot \frac{1}{R^2}}}$$

Uji statistik di atas mengikuti distribusi t dengan derajat bebas $n-k-1$ untuk mencari pengaruh dari suatu variabel ke variabel lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung disajikan melalui formula yang dalam tabel 3.6

Tabel 3.6
Formulasi untuk mencari pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel penelitian

No	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Total Pengaruh
	Variabel X_1 $Y \leftarrow X_1 \rightarrow Y: (PYX_1) = A$	Melalui X_2 $Y \leftarrow X_1 \Omega X_2 \rightarrow Y$ $(PYX_1)(rX_2X_1)(pYX_2) = B$	
	Total Pengaruh X_1	-	A+B
	Variabel X_2 $Y \leftarrow X_2 \rightarrow Y: (PYX_2) = c$	Melalui X_1 $Y \leftarrow X_2 \Omega X_1 \rightarrow Y$ $(PYX_2)(rX_1X_2)(pYX_1) = D$	
	Total Pengaruh $X_2 \rightarrow Y$	-	C+D
	Total Pengaruh X_1X_2		$(A+B)+(C) + (D) = E$

Dalam proses perhitungan *path analysis* di atas, penulis akan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 25*.

3.2.5.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan, uji signifikan, kriteria dan penarikan kesimpulan.

1. Pengujian Hipotesis Operasional

a. Pengujian secara parsial (individu)

1) Pengujian koefisien jalur ρ_{yx_1}

$H_0: \rho_{yx_1} = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.

$H_a: \rho_{yx_1} \neq 0$, artinya terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.

2) Pengujian koefisien jalur ρ_{yx_2}

$H_0: \rho_{yx_2} = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

$H_a: \rho_{yx_2} \neq 0$, artinya terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

a. Pengujian secara simultan

Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut: $H_0: \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = 0$

1) $H_0: \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

2) $H_0: \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} \neq 0$, artinya terdapat pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi (α) ditetapkan 5%, hal ini memungkinkan kebenaran penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% korelasi, dan hanya sebesar 5% kemungkinan tidak tepat. Taraf signifikan ini adalah tingkat yang umum digunakan dalam hubungan antara variabel-variabel.

3. Kriteria Uji

a. Uji secara simultan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

b. Uji secara parsial

Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Jika $t_{tabel} \geq t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

c. Kaidah keputusan

1) Secara parsial

Tolak H_0 : nilai $t < (\alpha = 0,05)$ Terima H_0 : nilai $t > (\alpha = 0,05)$

2) Secara simultan

3) Nilai $F < (\alpha = 0,05)$ H_0 ditolak Nilai $F > (\alpha = 0,05)$ H_0 diterima

3.2.5.5 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan diatas maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau ditolak.